

BAB II

PT. MITSUBOSHI BELTING INDONESIA

2.1. Profil Umum Perusahaan

Mitsuboshi Belting Ltd. pertama kali didirikan di Kobe, Jepang dengan nama Mitsuboshi Shokai pada tanggal 10 Oktober 1919 dengan produk berupa sabuk transmisi (*transmission belt*) berbahan dasar katun dan berubah menjadi karet pada bulan Maret 1920. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya perusahaan berkembang dan berinovasi dengan memproduksi sabuk penggerak (V-belt), sepeda, berbagai jenis sabuk transmisi pada kendaraan bermotor dan industri, material plastik dan elektronika, hingga material tahan air untuk konstruksi.

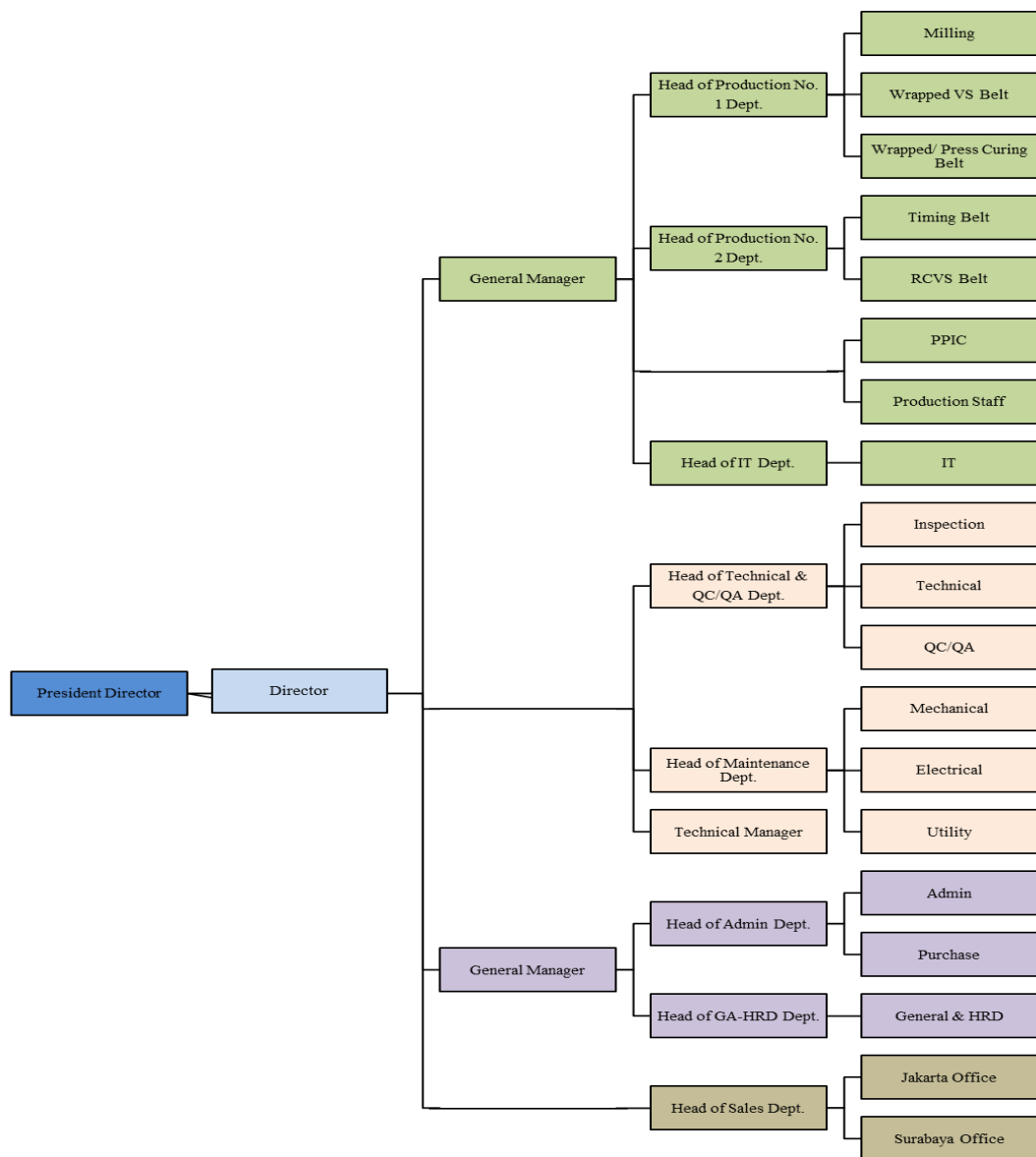
Perusahaan manufaktur ini mulai melebarkan sayapnya ke sepuluh kota di Jepang, dan sembilan negara di Benua Asia, sebuah perusahaan di Benua Amerika, dan 2 perusahaan di Benua Eropa. Di Indonesia sendiri, Mitsuboshi Belting Ltd. telah mendirikan PT. Mitsuboshi Belting Indonesia yang terletak di Jatiuwung, Tangerang pada bulan September 1988 dan PT. Seiwa Indonesia yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi pada bulan November 1996.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan Mitsuboshi Belting Ltd.

Sumber: (Mitsuboshi, t.thn)

Filosofi perusahaan adalah ‘Memberikan perhatian penuh kepada kemanusiaan dan alam’ (*To give attentive consideration to both humanity and nature*) serta kebijakan berupa ‘untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan menyediakan produk berkinerja tinggi, presisi tinggi, dan berkualitas tinggi’ (*to contribute to society by supplying goods of high performance, high precision, and high quality*).



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Mitsuboshi Belting Indonesia

Struktur organisasi PT. Mitsuboshi Belting Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.2 di atas. Pada pelaksanaan kerja praktik, penulis berada di bawah divisi *Maintenance*, tepatnya di bagian *Utility*.

2.2. Lingkup Pekerjaan

Divisi *Maintenance* umumnya melakukan aktivitas yang bertujuan untuk memelihara agar semua sistem operasional, baik pada mesin maupun gedung, dapat berjalan dengan lancar. Contoh dari aktivitas yang dilakukan seperti pemeriksaan rutin mesin setiap bulan, pemeliharaan dan perbaikan pada mesin yang rusak atau ingin dikembangkan, serta melakukan instalasi listrik dan komponen mesin.

Selama pelaksanaan kerja praktik, penulis ditempatkan di divisi *Maintenance* bagian *Utility*. Bagian ini bertugas untuk melaksanakan instalasi, perawatan, perbaikan, dan pengadaan komponen mesin *non*-produksi, seperti ketel uap, mesin pendingin (*chiller*), pompa air, dan kompresor. Penulis mempelajari bagaimana cara kerja dan menghitung efisiensi mesin ketel uap, serta membantu pendataan laporan pengadaan komponen (*spare part*) dan pemeriksaan mesin harian dan bulanan divisi *Maintenance*.